

**FAKTOR DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
ATLET PENCAK SILAT PSHT RANTING MOJOSARI
MOJOKERTO TAHUN 2026**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan(S.Pd.) Pada Prodi PENJASKESREK
FIKS UNPGRI Kediri



OLEH:

MUHAMMAD BACHTIAR

NPM: 22.1.50.30.178

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN
SAINS (FIKS) UNIVERSITAS
NUSANTARA PGRI KEDIRI
2026**

Skripsi oleh:

MUHAMMAD BACHTIAR

NPM: 2215030178

Judul:

**FAKTOR DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
ATLET PENCAK SILAT PSHT RANTING MOJOSARI
MOJOKERTO TAHUN 2026**

**Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PJKR
FIKS UN PGRI Kediri**

Tanggal: 24 Juni 2026

Pembimbing I



Septyaning Lusianti, M.Pd.
NIDN. 0722098601

Pembimbing II



Moh. Nur Kholis, M.Or.
NIDN. 0725048802

Skripsi oleh :

MUHAMMAD BACHTIAR

NPM: 2215030178

Judul :

**FAKTOR DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
ATLET PENCAK SILAT PSHT RANTING MOJOSARI
MOJOKERTO TAHUN 2026**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Penjaskesrek FIKS UN PGRI Kediri

Pada Tanggal : 14 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Septyaning Lusianti, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Dhedhy Yuliawan, M.Or.
3. Penguji II : Moh. Nur Kholis, M.Or.

Menyetujui

Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.
NPM. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya.

Nama : Muhammad Bachtiar
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Tempat/tgl. Lahir : Sidoarjo/ 21 Juli 2001
NPM : 2215030178
Fak/Jur./Prodi. : FIKS/ S1 PENJASKESREK

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Mengetahui,

Muhammad Bachtiar
NPM. 22150303178

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

*“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu.
Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk
menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu
berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa
kau ceritakan.*

“Experience is the best teacher”

PERSEMBAHAN

*Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar
persembahan, laporan skripsi saya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti
kepada orang tua, sahabat, serta teman-teman yang selalu memberi support untuk
menyelesaikan skripsi ini.*

ABSTRAK

Muhammad Bachtiar. 2215030178. Faktor Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Atlet Pencak Silat Psht Ranting Mojosari Mojokerto Tahun 2026. Program Studi Pendidikan Jasmani. Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Kata Kunci: *dukungan orang tua, prestasi atlet, pencak silat, PSHT, olahraga prestasi.*

Prestasi atlet pencak silat tidak hanya dihubungkan oleh kemampuan teknik dan kondisi fisik, tetapi juga oleh faktor lingkungan sosial, terutama dukungan orang tua. Dukungan yang diberikan dalam bentuk emosional, informasi, instrumental, dan penilaian diyakini berperan penting dalam meningkatkan motivasi, disiplin, serta semangat atlet dalam berlatih dan bertanding. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor dukungan orang tua terhadap prestasi atlet Pencak Silat PSHT Ranting Mojosari Mojokerto Tahun 2026.

Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah apakah terdapat hubungan faktor dukungan orang tua terhadap prestasi atlet Pencak Silat PSHT Ranting Mojosari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh orang tua atlet PSHT Ranting Mojosari dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden yang ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui angket menggunakan skala Likert. Analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan uji regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor dukungan orang tua berada pada kategori sedang sebesar 63,3% dan prestasi atlet berada pada kategori sedang sebesar 66,6%. Analisis regresi linier sederhana menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,987, dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,975. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua berhubungan positif dan signifikan terhadap prestasi atlet dengan kontribusi sebesar 97,5%, sedangkan 2,5% dihubungkan oleh faktor lain di luar penelitian.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan yang diberikan orang tua, maka semakin tinggi pula prestasi yang dicapai atlet. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya keterlibatan orang tua dalam pembinaan atlet pencak silat serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pelatih dan organisasi olahraga dalam meningkatkan prestasi atlet. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor lain yang dapat memengaruhi prestasi atlet, seperti motivasi, kualitas latihan, kondisi fisik, dan gaya kepemimpinan pelatih.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat serta ridho-Nya tugas dalam penyusunan skripsi yang termasuk langkah awal guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan mengangkat judul “Faktor Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Atlet Pencak Silat Psht Ranting Mojokerto Tahun 2026” ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan kali ini diucapkan terimakasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. Selaku Kepala Rektor UN PGRI yang selalu memberikan banyak dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad Muharam, M.Or. Selaku Kepala Dekan FIKS yang telah memberikan fasilitas yang nyaman kepada mahasiswa sehingga mahasiswa mampu mengembangkan diri di fakultas ini dengan baik.
3. Weda, M.Pd. Selaku Kepala Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi dan juga seluruh dosen prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan banyak ilmu untuk belajar dan berkembang dalam ranah pendidikan sehingga dapat mampu menyelesaikan proposal skripsi ini sesuai dengan harapan.
4. Septyaning Lusianti, M.Pd. Selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak sekali tuntunan dalam menyelesaikan skripsi guna syarat awal untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).
5. Moh.Nur Kholis, M.Or. Selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak sekali tuntunan dalam menyelesaikan skripsi guna syarat awal untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).
6. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberi banyak sekali motivasi sehingga dapat dengan baik menyelesaikan sebuah skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan yang tidak ada kata lelah dalam memberikan sebuah semangat dan memberikan dukungan untuk dengan baik dan tepat waktu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran-saran, dari berbagai belah pihak sangat diharapkan guna untuk membangun lebih baik lagi skripsi ini dan agar mendekati kata sempurna.

Kediri,



Muhammad Bachtiar
NPM: 2215030178

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Variabel 1	5
1. Dukungan Orang Tua	5
B. Teori dan Penelitian Terdahulu Variabel 2	10
1. Prestasi	10
C. Teori Pengertian Hakikat Pencak Silat	13
D. Kerangka Berpikir.....	14
E. Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Desain Penelitian	17
B. Definisi Operasional	18

C.	Instrumen Penelitian	18
D.	Populasi Populasi dan Sampel	20
1.	Populasi	20
2.	Sampel	20
E.	Prosedur Penelitian	20
1.	Survey	21
2.	Angket/Kuesioner	21
3.	Dokumentasi	21
F.	Tempat dan Waktu Penelitian	21
1.	Tempat Penelitian	21
2.	Waktu Penelitian	21
G.	Teknik Analisis Data	22
1.	Uji Validitas Instrumen	22
2.	Reliabilitas Instrumen	23
3.	Analisis Deskriptif	24
4.	Uji Asumsi Klasik	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		27
A.	Hasil Penelitian	27
1.	Hasil Uji Validitas Instrumen	27
2.	Uji Reliabilitas Instrumen	28
3.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	29
4.	Uji Prasyarat Analisis/ Hasil Uji Asumsi	32
5)	Uji Hipotesis	33
B.	Pembahasan	36
BAB V PENUTUP		39
A.	Kesimpulan	39
B.	Implikasi Hasil Penelitian	39
C.	Saran	41
1.	Bagi Orang Tua	41
2.	Bagi Atlet	41
3.	Bagi Pelatih dan Pengurus PSHT	41
4.	Bagi Peneliti Selanjutnya	41

DAFTAR PUSTAKA	42
Lampiran-lampiran	45

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3. 1	:Skala Linkert	19
3. 2	:Waktu Penelitian	22
4. 1	:Hasil Uji Validitas Instrumen Faktor Dukungan Orang Tua (X).....	28
4. 2	:Hasil Uji Validitas Instrumen Prestasi Atlet (Y)	28
4. 3	:Hasil Uji Reliabilitas	29
4. 4	:Kategorisasi.....	30
4. 5	:kategorisasi variabel dukungan orang tua (X)	30
4. 6	:Rumus Kategorisasi Variabel Dukungan Orang Tua (X)	30
4. 7	:Hasil Kategorisasi Variabel Dukungan Orang Tua (X)	31
4. 8	:Kategorisasi Variabel Prestasi Atlet (Y)	31
4. 9	:Rumus Kategorisasi Variabel Prestasi Atlet (Y).....	32
4. 10	:Hasil Kategorisasi Variabel Prestasi Atlet (Y).....	32
4. 11	:Hasil Uji Normalitas	33
4. 12	:Hasil Uji Linieritas	33
4. 13	:Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	34
4. 14	:Uji Signifikansi Korelasi (<i>Product Moment Pearson</i>).....	34
4. 15	:Persamaan Koefisien Regresi.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 :Kerangka Berpikir.....	16
3. 1 :Variabel Penelitian.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1	:Validasi Ahli Bahasa45
2	:Validasi Ahli Konseling.....48
3	:Validasi Ahli Pencak Silat52
4	:Validasi Pelatih54
5	:kisi-kisi angket.....56
6	:kuesioner59
7	:Output Analisis Data.....63
8	:Tabulasi Data68
9	:Surat Izin Penelitian.....69
10	:Surat Balasan Penelitian70
11	:Kartu Bimbingan.....71
12	:Dokumentasi73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pencak silat merupakan warisan budaya bangsa Indonesia yang telah eksis sejak era prasejarah. Pada masa itu, manusia purba harus berjuang untuk bertahan hidup dari tantangan alam yang keras, termasuk menghadapi ancaman dari binatang buas seperti harimau, ular, buaya, dan hewan liar lainnya yang mendiami hutan tropis. Gerakan bertahan dan menyerang yang dikembangkan untuk menghadapi bahaya tersebut kemudian menjadi inspirasi lahirnya jurus-jurus dalam pencak silat (Diana et al., 2016).

Istilah "pencak silat" sendiri memiliki variasi penamaan di berbagai daerah di Indonesia. Di wilayah Sumatera, istilah ini lebih dikenal dengan "silat", sementara di Pulau Jawa lebih akrab disebut "pencak". Seiring waktu dan perkembangan, istilah "pencak silat" mulai digunakan secara luas di masyarakat, terutama setelah terbentuknya Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) sebagai organisasi resmi.

Sejak berdirinya IPSI, pencak silat mulai tampil dalam ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) sebagai cabang eksibisi dari PON I hingga PON VII. Baru pada PON VIII tahun 1975 di Jakarta, pencak silat resmi dipertandingkan sebagai cabang olahraga. Tidak hanya di tingkat nasional, pencak silat juga mendapat pengakuan internasional dengan ikut serta dalam Asian Games 2002 di Korea Selatan, dan secara resmi menjadi cabang olahraga yang dipertandingkan pada Asian Games 2006 di Qatar.

Prestasi dalam dunia olahraga bukan hanya bergantung pada kemampuan fisik atau bakat alami seorang atlet, tetapi juga sangat dihubungkan oleh faktor lingkungan sosial, terutama dukungan dari keluarga, khususnya orang tua. Dalam konteks pencak silat sebagai seni bela diri tradisional Indonesia, pembentukan karakter, kedisiplinan, dan motivasi latihan atlet sangat berkaitan erat dengan keterlibatan orang tua dalam kehidupan kesehariannya. Data dari Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora, 2023) menunjukkan bahwa partisipasi remaja

dalam olahraga pencak silat meningkat sebesar 12% dibandingkan tahun sebelumnya, yang menandakan bahwa pencak silat semakin populer dan membutuhkan pendekatan pembinaan yang lebih komprehensif, termasuk dalam hal dukungan sosial. Salah satu organisasi pencak silat terbesar di Indonesia, PSHT (Persaudaraan Setia Hati Terate), aktif dalam pembinaan atlet muda melalui berbagai ranting, termasuk Ranting Mojokerto di Kabupaten Mojokerto yang menunjukkan perkembangan signifikan dari segi partisipasi. Namun demikian, tidak semua atlet menunjukkan prestasi yang sama sebagian menunjukkan peningkatan performa, sedangkan yang lain justru mengalami stagnasi atau kemunduran. Hal ini menunjukkan perlunya identifikasi faktor-faktor pendukung di luar aspek teknis, salah satunya adalah peran dan bentuk dukungan orang tua baik secara moral, emosional, maupun material.

Penelitian oleh (Sumbayak & Awaliah, 2024) menemukan adanya korelasi positif antara dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi atlet sepak bola muda dengan signifikansi 0.01, yang membuka peluang untuk dilakukan eksplorasi lebih lanjut pada cabang olahraga lain seperti pencak silat. Meskipun demikian, studi kuantitatif yang secara spesifik mengukur hubungan dukungan orang tua terhadap prestasi atlet pencak silat, terutama di lingkungan PSHT, masih sangat terbatas. (Fitri Rikani, Sadewi Mutiara, Fadil Hasan, 2023) menekankan bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan langsung terhadap ketahanan mental dan kepercayaan diri atlet dalam menghadapi tekanan kompetisi, sementara ketidakhadiran dukungan dapat menyebabkan burnout dan tekanan psikologis. Faktor sosial-ekonomi keluarga di wilayah pedesaan seperti Mojokerto juga menjadi variabel penting dalam memahami variasi tingkat dukungan tersebut. Studi oleh (Pitriani & Raspati, 2023) menunjukkan bahwa ketidakhadiran orang tua saat latihan atau kompetisi menurunkan motivasi intrinsik atlet hingga 28%, menandakan pentingnya keterlibatan langsung dalam proses pembinaan. Bentuk dukungan yang dimaksud meliputi pemberian motivasi verbal, penyediaan sarana latihan, pengawasan terhadap kebiasaan berlatih, hingga pembiayaan keikutsertaan dalam kompetisi, yang bagi sebagian keluarga dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah menjadi beban tersendiri.

(Ash Shiddieqy, 2024) juga menekankan pentingnya sinergi antara pelatih dan orang tua dalam menjaga konsistensi latihan atlet agar tidak menimbulkan konflik dalam jadwal belajar dan istirahat. Meski berbagai penelitian telah membahas dukungan orang tua dalam konteks olahraga, sebagian besar masih bersifat deskriptif kualitatif dan belum menysasar secara mendalam pencak silat.

PSHT Ranting Mojosari telah menunjukkan keaktifan dalam mengembangkan prestasi atlet melalui partisipasi dalam berbagai kompetisi, seperti Dandim Cup dan event lainnya. Namun, berdasarkan hasil observasi awal pada sesi latihan dan seleksi internal pada awal tahun 2025. Sebagian orang tua sudah berperan aktif dengan memberikan dukungan langsung, seperti mendampingi dan menyemangati anak selama proses latihan dan seleksi. Sebaliknya, ada pula atlet yang datang sendiri, tanpa dukungan fisik maupun emosional dari keluarganya. Pelatih juga mengungkapkan bahwa atlet yang mendapatkan dukungan penuh dari orang tua cenderung lebih konsisten dalam latihan, lebih disiplin, dan memiliki semangat juang lebih tinggi saat bertanding. Kondisi ini memperkuat dugaan bahwa perbedaan tingkat dukungan orang tua berperan dalam memengaruhi capaian prestasi atlet. Observasi ini menjadi landasan empirik bahwa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur secara sistematis hubungan masing-masing bentuk dukungan orang tua terhadap prestasi atlet pencak silat.

Penelitian tentang faktor dukungan orang tua dalam pencak silat dapat memberikan wawasan lebih lanjut mengenai efektivitasnya dalam keberhasilan atlet dalam mencapai prestasi yang maksimal. Dengan memahami aspek-aspek ini, diharapkan para orang tua dapat mendukung anak-anaknya agar para atlet dapat berprestasi. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “Faktor Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Atlet Pencak Silat PSHT Ranting Mojosari”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan kesenjangan penelitian yang telah diidentifikasi, penelitian ini akan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini: “Apakah terdapat hubungan faktor dukungan orang tua dengan prestasi Pencak Silat PSHT Ranting Mojosari”.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor dukungan orang tua dengan prestasi akademis Pencak Silat PSHT Ranting Mojosari”.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang bermakna dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pelatihan olahraga, khususnya dalam cabang bela diri pencak silat. Manfaat tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. memperkaya literatur ilmiah dalam bidang ilmu keolahragaan, khususnya mengenai efektivitas teknik dalam pencak silat.
- b. Penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai peran orang tua dalam mendukung prestasi atlet mengikuti latihan pencak silat di Ranting Mojosari.
- c. Dapat menunjukkan bukti-bukti secara ilmiah tentang peranan orang tua dalam mendukung prestasi dalam olahraga pencak silat.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dari hasil penelitian ini, dapat dimanfaatkan sebagai masukan pemikiran mengenai pentingnya peran orang tua dalam mendukung prestasi Atlet Pencak Silat..
- b. Bagi peneliti diharapkan dapat menumbuhkan pengetahuan dan memperluas wawasan berdasarkan pengalaman dari apa yang ditemui dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ash Shiddieqy, A. (2024). *Sinergi Orang Tua dan Pelatih dalam Pembinaan Atlet*. Pustaka Olahraga.
- Azwar, S. (2017). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar.
- Basriyanto, D., Putra, A. A., & Thahroni. (2019). *Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi Pada Atlet Muda Sepakbola Di Pekanbaru*. 2(2), 70–75.
- Dahar, R. W. (2015). *Teori-Teori Belajar*. Erlangga.
- Darwin, M., Yusuf, M., & Kurniawan, R. (2021). *Metodologi Penelitian Sosial: Teknik dan Prosedur Penelitian*. Alfabeta.
- Diana, F., Sukendro, & Oktadinata, A. (2016). *Panduan Pencak Silat Seni Tunggal*.
- Dorsch, T. E., Wright, E., Eckardt, V. C., Elliott, S., Thrower, S. N., & Knight, C. J. (2021). A History of Parent Involvement in Organized Youth Sport: A Scoping Review. *Sport, Exercise, and Performance Psychology*, 10(4), 536–557. <https://doi.org/10.1037/spy0000266>
- Fitri Rikani, Sadewi Mutiara, Fadil Hasan, F. S. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dan Pengetahuan Terhadap Perawatan Diri Penderita kusta Relationship between Family Support, Knowledge, and Self-Care for Persons with Leprosy. *Jurnal riset ilmu kesehatan dan Keperawatan*, 1(1), 38–44.
- Friedman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2010). *Buku ajar keperawatan keluarga: Riset, teori, dan praktek*. Egc.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, L. (2011). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Harsono. (2017). *Prinsip-prinsip pelatihan*. Depdikbud Dirjen Dikti P2LPTK.
- Herawati, N., & Edi, F. R. S. (2016). *Aplikasi komputer untuk psikologi*. Malang: AE Publishing.
- Herianto, D., & Janna, M. (2021). *Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian*. Prenada Media.
- Isni, K., & Amalia, J. O. (2025). A Quantitative Investigation of the Correlation Between Adolescent Mental Health Conditions and Parental Support. *Jurnal Promkes*, 13(SI2), 29–38. <https://doi.org/10.20473/jpk.v13.isi2.2025.29-38>

- Iswandi, I., & Sutrisno, H. (2019). *Pencak Silat: Warisan Budaya dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Alfabeta.
- Jaya, M. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Kencana.
- Johnson, D. W. (2014). *Educational Psychology: Theories and Applications*. Pearson.
- Lestari, S., Wibowo, A., & Prasetyo, E. (2021). *Pencak Silat sebagai Warisan Budaya Takbenda: Studi Etnografi*. Media Sport Indonesia.
- Maryono, H. (2000). *Pencak Silat Merentang Waktu: Sejarah, Nilai, dan Perkembangannya*. Raja Grafindo Persada.
- Permatasari, D., Nugroho, S., & Wijayanti, A. (2025). *Instrumen Penelitian dalam Bidang Pendidikan*. Penerbit Cakrawala.
- Pitriani, S., & Raspati, M. (2023). *Peran Orang Tua dalam Pembinaan Atlet Remaja di Pedesaan*. Sport Science Press.
- Riyanto, S., & Hatmawan, H. (2020). *Metode Penelitian: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methods*. Mitra Wacana Media.
- Romdona, A., Prakoso, Y., & Wahyudi, D. (2023). *Kuesioner sebagai Instrumen Penelitian: Teori dan Praktik*. Deepublish.
- Rukajat, A. (2018). *Metodologi Penelitian: Filosofi, Teori, dan Aplikasi*. Deepublish.
- Saputra, R., Hidayat, A., & Permana, F. (2024). *Integrasi Pencak Silat dalam Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Alfabeta.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health psychology: Biopsychosocial interactions*.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sumbayak, A., & Awaliah, R. (2024). *Hubungan Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi Atlet Sepak Bola Usia Remaja*. Sport Science Press.
- Tohirin. (2006). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Raja Grafindo Persada.

- Tohirin. (2011). *Psikologi Pembelajaran dan Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Triantoro, Y., & Andrijanto, D. (2021). Peranan Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Pelajar Atlet. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 9(2), 1–11. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive><https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani>
- UNESCO. (2019). *Pencak Silat: Indonesian Martial Art inscribed on the Representative List of the Intangible Cultural Heritage of Humanity*. UNESCO.
- Usman, H. (1993). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Verawati, I. (2017). Dukungan Sosial Orangtua Dalam Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Di Krakatau Taekwondo Klub Medan. *Jurnal EduTech*, 3(2), 28. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/1247>